

**PENGARUH MENFAAT EKONOMI, KELANCARAN TRANSAKSI,
KEGUNAAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP
PENGUNAAN BERKELANJUTAN PADA
TOKOCASH DI SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

WILDANA ABDILLAH DEFRI
NIM: 2014210739

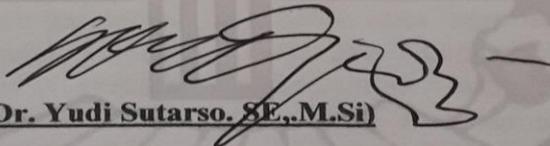
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

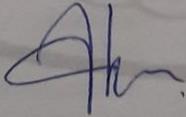
N a m a : Wildana Abdillah Defri
Tempat, Tanggal Lahir : Sampang, 07 Desember 1995
N.I.M : 2014210739
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran
u d u l : Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kelancaran Transaksi, Keg
dan Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Berkelanjut
TokoCash di Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 18-09-2018


(Dr. Yudi Sutarso, SE., M.Si)

Ketua Program Sarjana Manajemen
Tanggal : 26-09-2018


(Dr. Muazaroh, SE, M.T)

**PENGARUH MENFAAT EKONOMI, KELANCARAN TRANSAKSI,
KEGUNAAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP
PENGUNAAN BERKELANJUTAN PADA
TOKOCASH DI SURABAYA**

WildanaAbdillahDefri
STIE Perbanas Surabaya
Email : wildanadefri@gmail.com

Yudi Sutarso
STIE Perbanas Surabaya
Email : yudi@perbanas.ac.id
Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the Impact Economic Benefit, Seamless Transaction, Preceived Usefulnes, and Preceived Benefit to Continuance Tekfin to TokoCash in Surabaya. The sample used in this study were 130 samples with some criteriamaksimal 19 tahun dan menggunakan TokoCash lebih dari 3 bulan. The sampling methods used were Judgement Samplin. The analysis technique used were compare means t-test, PLS. The results of this research showed that there The Impact Ekonomik Benefit, Seamless Transaction, Preceived Usefulnes, and Preceived Benefit has significant effect on Continuance Tekfin in Surabaya.

Key words : *Economic Benefit, Seamles Transaction, Preceived Usefulnes, Preceived Benefit, Continuance Tekfon.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan tekonoigi saat ini telah merubah segala kehidupan bagi semua manusia, termasuk dalam dunia bisnis. Inovasi teknologi Finansial dimulai dari dunia perbankan yaitu dengan munculnya teknologi *Core Banking Sistem (CBS)*, dulunya aplikasi ini merupakan sebuah jantung dari sistem perbankan, namun seiring dengan semakin pesatnya persaingan teknologi merambah kepada konsumen dengan banyaknya muncul perusahaan-perusahaan yang juga berjalan di bidang teknologi untuk memenuhi kegiatan finansial yang lebih mudah seperti perusahaan *Star-Up* dan *High-Tech*. Bidang Financial adalah salah satu bidang yang sangat mendukung pertumbuhan ekonomi di setiap negara, seiring berkembangnya teknologi juga akan mempengaruhi perkembangan finansial bagi seluruh manusia menjadi hal

yang lebih mudah, praktis dan moderen. Salah satu barometer yang dapat di ukur dengan berkembangnya teknologi di indonesia adalah munculnya berbagai asosiasi finansial seperti Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dan berbagai asosiasi lainnya. Kini bukan hanya sekedar asosiasi kartu kredit atau asuransi jiwa saja yang menjadi perhatian karena Asosiasi Tekfin juga sedang menjadi perhatian masyarakat indonesia. Konsep Tekfin yang mengadaptasi dari perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial dapat menghadirkan transaksi manusia dimanapun dengan lebih mudah, aman dan praktis. Saat ini teknologi di bidang ekonomi sangat jauh meningkat yang dulunya harus melakukan transaksi secara langsung bertemu yang nantinya akan menguras tenaga dan waktu, dengan

kehadiran Tekfin dapat mempermudah transaksi hanya menggunakan *gadget* dimanapun dan kapanpun ingin melakukan transaksi. Ada banyak banyak hal yang bisa dikategorikan ke dalam bidang Tekfin yaitu proses pembayaran, transfer, jual beli saham, proses peminjaman secara *peer to peer* dll lagi. Data menunjukkan bahwa hanya kurang dari 50% orang dewasa memiliki akun bank, lebih lagi masih terdapat 49 perusahaan kecil dan sedang yang belum memenuhi persyaratan Bank. Ranah pinjam meminjam masih dibawah IDR 150 juta dan terdapat celah 988 triliun dalam perkembangan finansial, selain itu bagian dari kredit baru terhadap *GDP* hanya 34,77% data dari OJK menunjukkan bahwa 50% dari populasi mengirimkan uang bank sedangkan 44% meminjam uang dengan kenalan mereka masing-masing, dari sisi lain juga hanya 27% masyarakat menyimpan uang di bank dan 9% membayar tagihan melalui kartu kredit.

Melihat latar belakang daerah dan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manfaat Ekonomi, Kelancaran transaksi, Kegunaan, dan Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Berkelanjutan pada TokoCash di Surabaya.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Manfaat Ekonomi

Manfaat Ekonomi adalah motivasi ekstrinsik yang sudah sangat umum dan terus konsisten dalam membantu untuk segala pengambilan keputusan. Manfaat ekonomi termasuk pengurangan biaya dan ketentuan finansial dari transaksi Tekfin. Seperti beberapa aplikasi Tekfin (misalnya, pengiriman uang, seluler, atau peminjaman secara *peer to peer*).

Dalam konteks Tekfin manfaat ekonomi untuk manusia dapat mengurangi biaya keuangan karena dengan memberikan manfaat yang besar terhadap konsumen dapat membuat konsumen ingin

menggunakan kembali Tekfin, dengan adanya pemikiran bahwa adanya manfaat ekonomi dalam penggunaan Tekfin akan membantu kelancaran dalam memasarkan Tekfin akan lebih mudah. Beberapa aplikasi Tekfin, salah satunya adalah *payment* (Pembayaran) dapat menyarankan konsumen dalam bertransaksi lebih mudah dari pada penyediaan layanan tradisional lainnya (Kuo-Chuendan Teo, 2015)

Kelancaran Transaksi

Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan kembali Tekfin adalah Kelancaran Transaksi. Transaksi yang mulus mengacu pada manfaat transaksi pada penggunaan Tekfin seperti mentransfer uang, transaksi pembayaran, transaksi penjualan dll, proses transaksi yang mulus adalah hal yang diinginkan oleh setiap konsumen, karena hal ini memungkinkan pengguna untuk mengelola transaksi pada *platform* mereka sendiri yang pastinya menghemat biaya dan waktu bagi setiap seseorang yang menggunakannya. Kelancaran Transaksi mengindikasikan perusahaan

Tekfin mengembangkan produk dan layanan keuangan baru dan inovatif untuk bersaing dengan lembaga keuangan tradisional dan bertahan di pasar keuangan, dengan demikian, perusahaan-perusahaan Tekfin ini membentuk kembali ekosistem bisnis industri jasa keuangan (Chishti, 2016; Zavolokina et al., 2016a)

Kegunaan

Kegunaan adalah sebagai tingkat dimana apabila seseorang telah merasakan sebuah kegunaan maka seseorang tersebut akan mempercayai bahwa kegunaan itu dapat meningkatkan kinerjanya (Menurut Davis (1992)). Hal ini diperkuat dengan adanya persepsi konsumen mengenai kegunaan berkaitan dengan hasil yang diharapkan oleh sebuah layanan.

Kegunaan dapat menunjukkan sejauh mana pengguna tersebut memperoleh sebuah manfaat, melihat keadaan seperti kegunaan sangat diperlukan untuk

meningkatkan penggunaan kembali Tekfin karena untuk meyakinkan kepada konsumen bahwa menggunakan Tekfin dapat meningkatkan kinerjanya dan terdapat manfaat yang diterima oleh nasabah dalam menggunakan Tekfin seperti, layanan transfer yang bebas dimana saja, mudah dan aman (Kumar dan Ravindan (2012))

Persepsi Manfaat

Persepsi Manfaat banyak digunakan sebagai penentu langsung seseorang untuk menggunakan Tekfin. Persepsi Manfaat merupakan persepsi yang digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi persepsi seseorang agar memberikan potensi yang besar bagi perusahaan dalam penggunaan Tekfin dan menghasilkan persepsi yang positif, hal itu yang dilakukan oleh perusahaan Tekfin dengan memberikan inovasi yang baru seperti mempermudah layanan menjadi hal yang praktis, aman dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. (Kim et al., 2008; Lee et al., 2013a; Melewar et al., 2013)

Penggunaan Berkelanjutan

Penggunaan Berkelanjutan dipengaruhi oleh keyakinan perilaku, lebih khusus lagi manfaat dan resiko penggunaan Tekfin mungkin dianggap sebuah perilaku yang positif atau negatif.

Keyakinan yang menentukan sikap dan intensi perilaku seseorang menjadi hal utama yang harus dilakukan jika menginginkan setiap seseorang memiliki persepsi yang positif untuk menggunakan kembali Tekfin ketika seseorang tersebut sudah pernah menggunakan, dengan demikian keyakinan positif penggunaan Tekfin akan semakin besar dan meningkatkan manfaat yang akan dirasa oleh konsumen. (Jurison, 1995)

Pengaruh Manfaat Ekonomi terhadap Persepsi Manfaat

Ekonomi bagi setiap seseorang adalah faktor utama dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi mengenai keuntungan ekonomi akan selalu ada dalam benak pikiran

manusia, karena manusia siapa yang ingin mengalami kerugian ekonomi di dunia ini? Tidak ada bukan. Menurut (Kuo-Chuendan Teo, 2015). motivasi ekstrinsik yang sudah sangat umum dan terus konsisten dalam membantu untuk segala pengambilan keputusan.

Dalam konteks Tekfin manfaat ekonomi untuk manusia dapat mengurangi biaya keuangan karena dengan memberikan manfaat yang besar terhadap konsumen dapat membuat konsumen ingin menggunakan kembali Tekfin. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang dari awal sudah memiliki persepsi yang baik untuk kehidupan mereka khususnya dalam hal ekonomi maka persepsi tersebut akan terus ada dalam pikiran seseorang, dengan segala kemudahan dan keuntungan yang baik seperti itu maka seseorang dengan sukarela akan menggunakan Tekfin secara terus menerus (Gerber et al., 2012; Lee and Lee, 2012). Hasil yang di dapat oleh para peneliti terdahulu ini memberikan argumen teoritis di atas maka terciptalah sebuah hipotesis yaitu Manfaat Ekonomi secara positif berpengaruh terhadap Persepsi Manfaat.

Pengaruh Kelancaran Transaksi terhadap Persepsi Manfaat

Setiap manusia menginginkan hal yang praktis dan aman dalam bertransaksi, namun selain praktis dan aman seseorang juga menginginkan hal yang ingin mereka lakukan tidak ada hambatan. Dalam ranah Tekfin ini Kelancaran Transaksi juga sangat berpengaruh dalam membangun pemikiran yang positif karena melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun seseorang inginkan adalah hal yang di idam-idamkan bagi setiap seseorang.

Menurut (Chishti, 2016; Zavolokina et al., 2016), persepsi yang dihasilkan dalam keinginan Kelancaran Transaksi di artikan sebagai suatu hakikat bagi setiap seseorang, bahkan bisa jadi menjadi hal utama dalam membantu kegiatan seseorang. Bayangkan jika dulu seseorang ketika ingin melakukan transaksi pembayaran, menabung dll harus meluangkan waktu

dan tenaga untuk datang langsung ke tempat yang dapat membantu transaksi mereka, namun dengan kehadiran Tekfin hal tersebut akan dengan mudah hilang karena hanya dengan modal *Gagdet* seseorang dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun yang mereka mau, khususnya dalam kegiatan pembayaran. Hasil temuan penelitian ini menemukan hipotesis sebagai berikut: Kelancaran transaksi secara positif mempengaruhi Persepsi Manfaat

Pengaruh Kegunaan terhadap Persepsi Manfaat

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, persepsi didefinisikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seorang individu mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Tindakan individu didasarkan pada persepsinya tanpa memperhatikan apakah persepsi tersebut akurat atau tidak akurat dalam menggambarkan kenyataan. Dimana tentunya penjelasan antar individu yang satu dengan yang lain akan sangat berbeda. Dengan kehadiran dari suatu teknologi baru akan ada yang mempersepsikan bahwa teknologi baru tersebut akan mempermudah dan memberikan manfaat namun ada pula yang berpikir sebaliknya.

Menurut (Davis 1989) suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Kegunaan dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti meningkatkan kinerja pekerjaan, yang akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah serta secara keseluruhan manfaat dari teknologi yang digunakan dapat dirasakan (Davis, 1989: 319-339). Dalam Yahyapour (2008:136) disebutkan bahwa Kegunaan mampu diukur dengan menggunakan indikator meningkatkan produktivitas, menjadikan kinerja lebih efektif dan pekerjaan menjadi selesai lebih cepat. Hasil temuan penelitian ini menemukan hipotesis sebagai berikut: Kegunaan secara positif mempengaruhi Penggunaan Kembali pada Tekfin.

Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Berkelanjutan

Menurut KBBI manfaat merupakan kejadian langsung yang dapat dinikmati karena adanya investasi dari dalam diri yang dapat berupa kenaikan fisik, bertambahnya ilmu, perbaikan kualitas diri dll. Menurut Mowday (1992) dan Griffin (1986) persepsi manfaat dapat menjadi bahwa setiap seseorang memiliki sikap refleksi yang bisa merefleksikan dirinya sendiri entah itu senang atau pun tidak senang, selain itu persepsi manfaat setiap orang dapat memberikan seseorang individual mengenal dan terikat pada kegiatan yang telah dia rasakan. Hasil dari temuan penelitian ini menemukan hasil hipotesis sebagai berikut : Pengaruh persepsi manfaat secara positif berpengaruh pada niat berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis pertama sampai dengan ketiga dari penelitian ini adalah:

- H₁ :Manfaat Ekonomi berpengaruh positif terhadap Persepsi Manfaat pada TokoCash.
- H₂ :Kelancaran Transaksi berpengaruh positif terhadap Persepsi Manfaat pada TokoCash.
- H₃ :Kegunaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Berkelanjutan pada TokoCash.
- H₄ :Persepsi Mmanfaat berpengaruh positif terhadap Penggunaan Berkelanjutan pada TokoCash.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian menurut tingkatannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *explanatory* karena penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis (Cooper, Donald R 2006). Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian murni karena bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode *survey study* untuk melakukan pengumpulan

datanya dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan ke sejumlah responden yang menjadi sampel (Anwar Sanusi, 2011). Berdasarkan dimensi waktu penelitian ini termasuk *cross sectional research* karena penelitian ini di dapat melalui kuesioner dengan jumlah yang banyak dan periode waktunya hanya satu waktu.

Metode berdasarkan pengumpulan datanya, penelitian menggunakan data primer yaitu secara langsung harus turun kelapangan untuk mengumpulkan data dan mengolah sendiri data tersebut dan di kumpulkan untuk menjawab masalah riset secara khusus (Supramono, & Jony Oktavian Haryanto (2005 : 71). Peneliti memilih untuk melakukan survei agar dapat mempermudah peneliti untuk mencari informasi yang tepat dan akurat.

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Variabel penelitian ini mencakup Manfaat ekonomi, Kelancaran Transaksi, Kegunaan, Persepsi Manfaat dan Penggunaan Berkelanjutan.
2. Sampel dari penelitian ini adalah pengguna TokoCash yang berada di kota Surabaya.

Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang dilakukan oleh penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas (*independent*), yang merupakan variabel yang dapat berdiri sendiri serta tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya tetapi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi. Pada penelitian ini yang termasuk pada variabel bebas adalah :
ME = Manfaat Ekonomi
KT = Kelancaran Transaksi
KG = Kegunaan
2. Variabel terikat (*dependent*), yang merupakan variabel yang tidak dapat berdiri sendiri serta dapat dipengaruhi dan mempengaruhi variabel lainnya.

Pada penelitian ini yang termasuk pada variabel terikat adalah :

- PB = Penggunaan Berkelanjutan
3. Variabel intervensi (*Mediasi*), yang merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini yang termasuk pada variabel terikat adalah :
PM = Persepsi Manfaat

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menjaga suatu konsistensi agar terhindar dari penyimpangan dan kesalahan maka penelitian ini memerlukan definisi operasional agar nantinya pengukuran peneliti akan dengan mudah bisa di gunakan ataupun dilihat Berikut merupakan penjelasan beberapa definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian:

Manfaat Ekonomi

Manfaat Ekonomi merupakan motivasi ekstrinsik yang sudah sangat umum dan terus konsisten dalam membantu untuk segala pengambilan keputusan.

Kelancaran Transaksi

Transaksi yang mulus mengacu pada Manfaat Transaksi pada penggunaan Tekfin seperti mentransfer uang, transaksi pembayaran, transaksi penjualan dll. Proses transaksi yang mulus adalah hal yang di inginkan oleh setiap konsumen, karena hal ini memungkinkan pengguna untuk mengelola transaksi pada *platform* mereka sendiri yang pastinya menghemat biaya dan waktu bagi setiap seseorang yang

Kegunaan

kegunaan adalah sebuah pemikiran individu bahwa, apabila menggunakan teknologi tersebut akan meningkatkan atau memperbaiki kinerjanya. Kegunaan merupakan sebuah pemikiran bahwa pengguna apabila menggunakan Kegunaan

tersebut akan membawa kepada keuntungan tertentu.

Persepsi Manfaat

Persepsi Manfaat merupakan persepsi yang digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi persepsi seseorang agar memberikan potensi yang besar bagi perusahaan dalam penggunaan Tekfin dan menghasilkan persepsi yang positif, hal itu yang dilakukan oleh perusahaan Tekfin dengan memberikan inovasi yang baru seperti mempermudah layanan Tekfin menjadi hal yang praktis, aman dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

Penggunaan Berkelanjutan

Niat menggunakan Kembali Tekfin dipengaruhi oleh keyakinan perilaku, lebih kusus lagi manfaat dan resiko Penggunaan Tekfin mungkin dianggap sebuah perilaku yang positif atau negatif. Keyakinan yang menentukan sikap dan intensi perilaku seseorang menjadi hal utama yang harus dilakukan jika menginginkan setiap seseorang memiliki persepsi yang positif untuk menggunakan kembali Tekfin ketika seseorang tersebut sudah pernah menggunakan, dengan demikian keyakinan positif penggunaan Tekfin akan semakin besar dan meningkatkan manfaat yang akan dirasa oleh konsumen.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode *skala likter*. *Skala likter* ini sendiri digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi setiap orang, ataupun kelompok dan yang terakhir mengukur sikap. *Skala likter* ini semua variabel yang akan diukur oleh peneliti akan dijabarkan menjadi indikator variabel, dari kemudahan itu yang akan menjadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item instrumen yang berupa kata-kata.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini, menggunakan instrumen yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner. Menurut Syofian

Siregar, (2013:46). Instrumen itu diartikan sebagai alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Menggunakan kuesioner ini, peneliti memberikan suatu pernyataan yang di berikan secara langsung kepada pengguna Tekfin TokoCash, kuesioner yang di berikan oleh peneliti terdapat kisi-kisi yang mempermudah responden untuk mengisi, dari hasil pengisian nasbah itu nantinya oleh peneliti akan di uji

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Bagian ini akan membahas mengenai uraian dari pengambilan sampel serta penjelasannya mengenai sampel.

➤ Populasi

Juliansyah Noor,(2011:138) mengemukakan bahwa populasi itu digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran sendiri oleh peneliti atau juga bisa dikatakan sebagai seluruh dari objek penelitian, populasi yang digunakan oleh peneliti adalah pengguna TokoCash.

➤ Sampel

Burhan Bungin,(2013:103) mengemukakan bahwa sampel merupakan perwakilan dari semua unit informasi dari sumber strata, agar suatu data memiliki kualitas sampel hingga pada tingkat mana yang terdapat penarikan sampel di setiap unit populasi yang harus terwakili. Sampel yang dipilih berdasarkan dari populasi adalah masyarakat di Kota Surabaya

➤ Teknik Pengambilan Sampel

Burhan Bungin (2013:103) mengemukakan bahwa metode *sampling* merupakan bagaimana cara merancang suatu penelitian dengan menentukan pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. Teknik yang digunakan oleh peneliti merupakan rencana sampel non probabilitas (*Judgement Sampling*), dimana teknik ini dalam

pengambilan sampel setiap anggota populasi tidak semua memiliki peluang untuk dijadikan sebagai sampel, dengan ini maka peneliti menetapkan kriteria meliputi (1.) Pengguna TokoCash (2.) Bertempat tinggal di Surabaya (3) Minimal penggunaan TokoCash selama 3 Bulan

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan tanggapan responden berdasarkan hasil jawaban masing-masing variabel penelitian. Berikut merupakan tanggapan responden mengenai variabel Manfaat Ekonomi, Kelancaran Transaksi, Kegunaan, Persepsi Manfaat dan Penggunaan Berkelanjutan.

Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan perhitungan kategori dari jenis kelamin pada tabel diatas terdapat responden laki-laki sebanyak 51 orang (39,2%) dan wanita sebanyak 79 orang (60,8%).

Deskriptif Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan perhitungan kategori pekerjaan diatas terdapat responden berusia <19 tahun sebanyak 0 orang (0%), usia 20-30 tahun sebanyak 106 orang (81,5%) lalu pada usia 31-40 tahun sebanyak 16 orang (12,3%), usia 41-50 tahun sebanyak 6 orang (4,6%) dan usia >50 tahun sebanyak 2 orang (1,5%).

Deskriptif Responden berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas terdapat mahasiswa sebanyak 57 orang (43,8%), sebagai swasta 51 orang (39,2%), sebagai PNS 8 orang (6,2%), sebagai wiraswasta 10 (7,7%) dan lainnya sebanyak 4 orang (3,1%).

Deskriptif Responden berdasarkan Lama Penggunaan

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa lama penggunaan 3

s/d 5 bulan sebanyak 48 orang (36,9%), kemudian pada 6 s/d 12 bulan sebanyak 62 orang (47,7%), dan pada lama penggunaan >12 bulan sebanyak 20 orang (15,4%).

Deskriptif Responden berdasarkan Frekuensi Penggunaan

Berdasarkan sumber data pada kategori frekuensi penggunaan yang ada di tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan pada <3 bulan sebanyak 57 orang (43,8%), frekuensi penggunaan 3-5 kali sebanyak 60 orang (46,2%), frekuensi penggunaan 6-10 kali sebanyak 13 orang (10,0%), dan frekuensi penggunaan >10 kali sebanyak 0 (0%).

Tanggapan Responden terhadap Manfaat Ekonomi

Berdasarkan tabel 1 dibawah tanggapan responden yang paling tinggi pada variabel Manfaat Ekonomi (ME) terdapat pada ME3 dengan rata-rata 5,92 dimana pernyataan dari ME3 menyatakan bahwa “Berbagai pembayaran dapat saya lakukan dengan biaya lebih murah”. Tanggapan responden terendah terdapat pada ME1 dengan rata-rata 5,65 yang menyatakan bahwa “Menggunakan TokoCash lebih murah dibandingkan dengan tunai”.

Bilamana dirata-ratakan secara total maka nilai rata-rata untuk variabel manfaat ekonomi adalah 5,78, nilai ini menunjukkan bahwa variabel manfaat ekonomi berada pada rentang ($5,30 \leq X \leq 6,16$) yang mana nilai ini menunjukkan bahwa manfaat ekonomi bernilai baik (setuju)

Tabel 1
TABEL HASIL ANALISIS
DESKRIPTIF MANFAAT EKONOMI

Item Pernyataan	Tanggapan							N	Mean	Penilaian
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS			
	1	2	3	4	5	6	7			
ME1	0	0	0	1	45	59	17	130	5,65	Setuju
ME2	0	0	1	5	39	68	17	130	5,73	Setuju
ME3	0	0	0	3	26	79	22	130	5,92	Setuju
Rata - Rata Setiap Variabel									5,78	Setuju

Sumber: data diolah

Tanggapan Responden terhadap Kelancaran Transaksi

Berdasarkan tabel 2 dibawah tanggapan responden yang paling tinggi pada variabel kelancaran transaksi (KT) terdapat pada KT2 dengan rata-rata 5,81 dimana pernyataan dari KT2 menyatakan bahwa “Saya dapat melakukan berbagai jenis pembayaran bersamaan lewat TokoCash”. Tanggapan responden terendah terdapat pada KT1 dan KT3 dengan rata-rata yang sama 5,73.

Bilamana dirata-ratakan secara total maka nilai rata-rata untuk variabel kelancaran transaksi (KT) sebesar 5,76, nilai ini jelas menunjukkan bahwa variabel kelancaran transaksi bernilai baik karena bilai total rata-ratanya berada pada rentang ($5,30 \leq X \leq 6,16$) yang mana artinya orang setuju dengan adanya kelancaran transaksi pada TokoCash.

Tabel 2
TABEL HASIL ANALISIS
DESKRIPTIF KELANCARAN
TRANSAKSI

Item Pernyataan	Tanggapan							N	Mean	Penilaian
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS			
	1	2	3	4	5	6	7			
KT1	0	0	1	9	37	60	13	130	5,73	Setuju
KT2	0	0	0	7	33	68	22	130	5,81	Setuju
KT3	0	0	1	9	34	66	20	130	5,73	Setuju
Rata - Rata Setiap Variabel								5,76	Setuju	

Sumber: data diolah

Tanggapan Responden terhadap Kegunaan

Berdasarkan tabel 3 dibawah tanggapan responden yang paling tinggi pada variabel kegunaan (KG) terdapat pada KG2 dengan rata-rata 5,82 dimana pernyataan dari KG2 menyatakan bahwa “Menggunakan TokoCash dapat meningkatkan keberhasilan pembayaran saya”. Tanggapan responden terendah terdapat pada KG1 dengan rata-rata 5,79 yang menyatakan bahwa “Menggunakan

TokoCash meningkatkan kelancaran pembayaran saya”.

Bilamana dirata-ratakan secara total maka nilai rata-rata untuk variabel persepsi kegunaan sebesar 5,80, nilai ini menunjukkan bahwa variabel kegunaan berada pada rentang ($5,30 \leq X \leq 6,16$) yang mana artinya orang setuju dengan adanya kegunaan pada TokoCash

Tabel 3
TABEL HASIL ANALISIS
DESKRIPTIF KEGUNAAN

Item Pernyataan	Tanggapan							N	Mean	Penilaian
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS			
	1	2	3	4	5	6	7			
KG1	0	0	0	14	23	69	24	130	5,79	Setuju
KG2	0	0	1	10	28	64	27	130	5,82	Setuju
KG3	0	0	1	11	30	59	29	130	5,80	Setuju
Rata - Rata Setiap Variabel								5,80	Setuju	

Sumber: data diolah

Tanggapan Responden terhadap Persepsi Mnafaat

Berdasarkan tabel 4 dibawah tanggapan responden yang paling tinggi pada variabel persepsi manfaat (PM) terdapat pada PM4 dengan rata-rata 5,89 dimana pernyataan dari PM4 menyatakan bahwa “Pembayaran lewat TokoCash lebih baik dari pembayaran tunai”. Tanggapan responden terendah terdapat pada PM1 dengan rata-rata 5,76 yang menyatakan bahwa “Menggunakan TokoCash memiliki banyak keunggulan”.

Bilamana dirata-ratakan secara total maka nilai rata-rata untuk variabel persepsi manfaat sebesar 5,83, nilai ini jelas menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat bernilai baik karena bilai total rata-ratanya berada pada rentang ($5,30 \leq X \leq 6,16$) yang mana artinya orang memiliki persepsi manfaat pada TokoCash.

Rata - Rata Setiap Variabel	5,89	Setuju
-----------------------------	------	--------

Sumber: data diolah

Tabel 4
TABEL HASIL ANALISIS
DESKRIPTIF PERSEPSI MANFAAT

Item Pernyataan	Tanggapan							N	Mean	Penilaian
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS			
	1	2	3	4	5	6	7			
PM1	1	0	0	6	34	69	20	130	5,76	Setuju
PM2	0	0	0	5	32	77	16	130	5,80	Setuju
PM3	0	0	0	8	26	72	24	130	5,86	Setuju
PM4	0	0	0	5	32	65	28	130	5,89	Setuju
Rata - Rata Setiap Variabel								5,83	Setuju	

Sumber: data diolah

Tanggapan Responden terhadap Penggunaan Berkelanjutan

Berdasarkan tabel 4.11 diatas tanggapan responden yang paling tinggi pada variabel Penggunaan Berkelanjutan (PB) terdapat pada PB4 dengan rata-rata 5,99 dimana pernyataan dari PB4 menyatakan bahwa "Saya akan menggunakan TokoCash dimasa mendatang". Tanggapan responden terendah terdapat pada PB1 dengan rata-rata 5,85 yang menyatakan bahwa "Saya akan mempertimbangkan TokoCash sebagai pilihan saya".

Bilamana dirata-ratakan secara total maka nilai rata-rata untuk variabel penggunaan berkelanjutan adalah 5,89, nilai ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan berkelanjutan berada pada rentang ($5,30 \leq X \leq 6,16$) yang mana nilai ini menunjukkan bahwa penggunaan berkelanjutan bernilai baik (setuju).

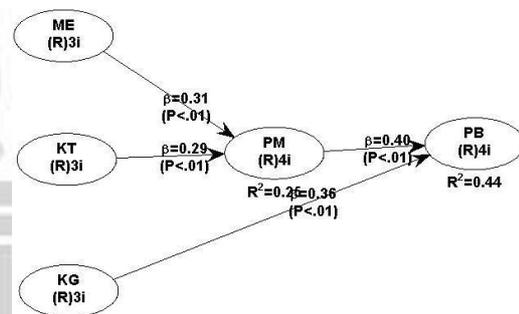
Tabel 5
TABEL HASIL ANALISIS
DESKRIPTIF PENGGUNAAN
BERKELANJUTAN

Item Pernyataan	Tanggapan							N	Mean	Penilaian
	STS	T S	AT S	N	A S	S	S S			
	1	2	3	4	5	6	7			
PB1	0	0	0	7	33	62	28	130	5,85	Setuju
PB2	0	0	0	8	32	69	21	130	5,79	Setuju
PB3	0	0	2	0	27	73	28	130	5,96	Setuju
PB4	0	0	1	2	18	85	24	130	5,99	Setuju

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Warp PLS

Pada sub bab ini akan memberikan model persamaan struktural yang sudah peneliti analisa menggunakan program WarpPLS 6.0, model ini sudah di uji dengan asumsi dan syarat sebelumnya dimana sekaligus menggambarkan pembuktian seluruh hipotesis yang ada dalam penelitian, seperti gambar berikut ini.



Sumber: data diolah

GAMBAR 1
HASIL ESTIMASI MODEL

Berdasarkan hasil pada gambar diatas estimasi model dapat dianalisis sebagai berikut:

- (H1) Manfaat Ekonomi (ME) berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi Manfaat (PM)
- (H2) Kelancaran Transaksi (KT) berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi Manfaat (PM)
- (H3) Kegunaan (KG) berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Berkelanjutan (PB)
- (H4) Persepsi Manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Berkelanjutan

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah dan menjawab hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Berikut merupakan pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Pengaruh Manfaat Ekonomi terhadap Persepsi Manfaat (H1)

Hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Manfaat Ekonomi secara positif berpengaruh terhadap Persepsi Manfaat” terkonfirmasi berdasarkan data karena dari hasil perhitungan analisis yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan persamaan struktural memperlihatkan bahwa Manfaat Ekonomi berpengaruh secara langsung ($\beta=0,31$) terhadap Persepsi Manfaat yang di dukung dengan tingkat signifikansi sebesar $<0,001$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan apabila terdapat peningkatan pengaruh dari Manfaat Ekonomi dari TokoCsh maka Persepsi Manfaat juga akan semakin tinggi.

Temuan ini sejalan dengan perhitungan kuesioner yang ditanggapi oleh responden. Variabel Manfaat Ekonomi dengan nilai mean 5,92 (ME3). Temuan yang diwakili oleh ME3 dengan pernyataan “Menggunakan Toko Cash meningkatkan kelancaran pembayaran saya” dapat dikatakan bahwa jawaban yang di pilih oleh reponden lebih banyak memilih SETUJU.

Temuan ini serupa dengan yang dikatakan oleh peneliti terdahulu (Kuo-Chuendan Teo, 2015) Dalam konteks Tekfin Manfaat Ekonomi untuk manusia dapat mengurangi biaya keuangan karena dengan memberikan manfaat yang besar terhadap konsumen dapat membuat konsumen ingin menggunakan kembali Tekfin, dengan adanya pemikiran bahwa adanya Manfaat Ekonomi dalam penggunaan Tekfin akan membantu kelancaran dalam menggunakan Tekfin.

Pengaruh Kelancaran Transaksi terhadap Persepsi Manfaat (H2)

Hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Kelancaran Transaksi secara positif berpengaruh terhadap Persepsi Manfaat” terkonfirmasi berdasarkan data karena dari hasil perhitungan analisis yang dilakukan oleh

peneliti saat ini dengan persamaan struktural memperlihatkan bahwa Kelancaran Transaksi berpengaruh secara langsung sebesar ($\beta=0,22$) terhadap Persepsi Manfaat yang di dukung dengan tingkat signifikansi sebesar $<0,001$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa apabila terdapat Perspsi Manfaat TokoCash maka Penggunaan Berkelanjutan terhadap TokoCash juga akan meningkat atau semakin tinggi.

Temuan ini sejalan dengan hasil perhitungan kuesioner yang di tanggapi oleh responden dimana variabel Kelancaran Transaksi dengan indikator nilai tertinggi 5,81 (KT2) dengan pernyataan “Saya dapat melakukan berbagai jenis pembayaran bersamaan lewat TokoCash”, dengan kata lalin bahwa Kelancaran Transaksi terhadap TokoCash akan memberikan Persepsi Manfaat yang baik terhadap TokoCash.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Chishti, 2016; Zavolokina et al., 2016), yang menyatakan bahwa persepsi yang dihasilkan dalam keinginan Kelancaran Transaksi di artikan sebagai suatu hakikat bagi setiap seseorang, bahkan bisa jadi menjadi hal utama dalam membantu kegiatan seseorang.

Pengaruh Kegunaan terhadap Penggunaan Berkelanjutan

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Kegunaan secara positif berpengaruh terhadap Penggunaan Berkelanjutan” terkonfirmasi berdasarkan data karena dari hasil perhitungan analisis yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan persamaan struktural memperlihatkan bahwa Kegunaan berpengaruh secara langsung sebesar ($\beta=0,25$) terhadap Penggunaan Berkelanjutan yang di dukung dengan tingkat signifikansi sebesar $<0,001$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa apabila terdapat Kelancaran Transaksi TokoCash maka Persepsi Manfaat terhadap TokoCash juga akan meningkat atau semakin tinggi.

Temuan ini sejalan dengan hasil perhitungan kuesioner yang di tanggapi oleh responden dimana variabel Persepsi Manfaat dengan indikator nilai tertinggi 5,82 (KG2) dengan pernyataan “Menggunakan TokoCash dapat meningkatkan keberhasilan pembayaran saya.”, dengan kata lain bahwa Kegunaan terhadap TokoCash akan memberikan pengaruh untuk Penggunaan Kembali terhadap TokoCash.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Guriting & Ndubisi, 2006; Eriksson et al., 2005; Laforet & Li, 2005; Sikdar et al., 2015). Bahwa Kegunaan adalah salah satu konstruksi utama TAM (Davis, 1989) dan telah dianggap sebagai probabilitas seobyektif bahwa menggunakan sistem akan mempercepat penyelesaian suatu tugas individu, dimana Kegunaan akan selalu berfungsi pada setiap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu khususnya teknologi finansial.

Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Berkelanjutan

Hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Persepsi Manfaat secara positif berpengaruh terhadap Penggunaan Berkelanjutan” terkonfirmasi berdasarkan data karena dari hasil perhitungan analisis yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan persamaan struktural memperlihatkan bahwa Persepsi Manfaat berpengaruh secara langsung sebesar ($\beta=0,40$) terhadap Penggunaan Berkelanjutan yang di dukung dengan tingkat signifikansi sebesar $<0,001$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa apabila terdapat Kelancaran Transaksi TokoCash maka Persepsi Manfaat terhadap TokoCash juga akan meningkat atau semakin tinggi.

Temuan ini sejalan dengan hasil perhitungan kuesioner yang di tanggapi oleh responden dimana variabel Persepsi Manfaat dengan indikator nilai tertinggi 5,89 (PM2) dengan pernyataan “Pembayaran lewat TokoCash lebih baik

dari pembayaran tunai”, dengan kata lain bahwa Persepsi Manfaat terhadap TokoCash akan memberikan pengaruh untuk Penggunaan Kembali terhadap TokoCash.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Liu et al., 2012) menyatakan bahwa Sebuah studi pembayaran seluler terungkap bahwa Persepsi Manfaat dapat secara signifikan mempengaruhi penggunaan pembayaran seluler. Hasil itu juga di perkuat oleh Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat dapat memengaruhi Penggunaan Berkelanjutan untuk menggunakan secara positif (Abramova dan Böhme, 2016; Benlian dan Hess, 2011; Farivardan Yuan, 2014; Lee et al., 2013a; Lee, 2009; Lee et al., 2013).

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Manfaat Ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap Persepsi Manfaat TokoCash di Surabaya. Jadi jika Manfaat Ekonomi yang dimiliki TokoCash bagus maka Persepsi Manfaat untuk TokoCash juga akan semakin bagus.
2. Kelancaran Transaksi memiliki pengaruh positif terhadap Persepsi Manfaat pada TokoCash di Surabaya. Jadi jika Kelancaran Transaksi pada TokoCash semakin meningkat maka Persepsi Manfaat pada TokoCash juga akan meningkat.
3. Kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan Berkelanjutan pada TokoCash di Surabaya. Jadi jika Kegunaan dari TokoCash semakin tinggi atau meningkat maka Penggunaan Berkelanjutan untuk TokoCash di Surabaya semakin meningkat.

4. Persepsi Manfaat memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan Berkelanjutan pada TokoCash di Surabaya. Jika Persepsi Manfaat tentang TokoCash meningkatkan dan semakin baik maka Niat Penggunaan Kembali terhadap TokoCash akan semakin meningkat.

Keterbatasan

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian yang diteliti ini memiliki batasan sebagai berikut :

1. Dalam mencari responden sebagai responden yang menggunakan TokoCash sangat susah mencarinya, dimana yang notabennya perangkat yang tidak lama ataupun dikatakan masih baru karena TokoCash termasuk Teknologi Financial generasi terbaru.
2. Terdapat kendala bersifat situasional pengisian kuesioner yang diisi oleh responden yang tidak stabil yang mempengaruhi jawaban responden, seperti jawaban yang kurang teliti, dan tidak sesuai dengan apa yang harus responden jawab.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ditemukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti saat ini sebagai berikut :

1. Bagi Layanan Jasa Produk Keuangan TokoCash.

Sebaiknya TokoCash meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dengan lebih mempermudah lagi dalam layanan TokoCash, jadi dalam layanan yang ada seperti fitur dan cara melakukan *top up* untuk dipersimplen karena jika orang masih pertama melakukannya maka akan kesulitan dan tidak cepat mengerti.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan sistem kuesioner secara online karena untuk menghemat dan mempermudah penyebarannya lebih

efisien. Selain itu untuk peneliti selanjutnya lebih teliti lagi ketika sedang memantau kuesioner yang sedang mengisi karena untuk menghindari ketidakfahaman responden terhadap pertanyaan di kuesioner yang nantinya akan mempengaruhi hasil analisis data.

DAFTAR RUJUKAN

- Hyun-Sun Ryu, 2016“ What makes users willing or hesitant to use Fintech”” The moderating effect of user type”, *Industrial Management & Data*. Vol. 118 (1), Pp 541-569.
- Imam Ghozali. 2011. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imam Ghozali, dan Fuad.. 2005. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, G. 2014. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, G., & Hengky, L. 2014. *Partial Least Squares Konsep, Metode, dan Aplikasi Menggunakan Program WrapPLS 4.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, G., & Hengky, L. 2015. *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Tandra Raya Jakarta : Prenadamedia Group.
- Juliansyah, N. 2013. *Metodologi*

Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah). Jakarta: Kencana Prenada Media Group

diakses pada 12 Mei 2018 pukul 13.41 WIB

Kamus Bahasa Indonesia. 2016.
(<http://kamusbahasaindonesia>. diakses 28 Juli 2018)

Willy Abdillah, Jogiyanti. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI

Kotler Philip, dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran "Marketing Management"*. Jakarta : Erlangga.

Ma'ruf Gbadebo Salimon, Rushami Zien Bin Yusoff, Sany Sanuri Mohd Mukhtar 2017 "The mediating role of hedonic motivation on the relationship between adoption of E-Banking and its determinants", *International Journal of Banking Marketing. EMERALD INSIGHT*. Vol 35 (2), Pp 10.1108

Ming-Chi Lee 2016 "Explaining and predicting users' continuance intention toward e-learning: An extension of the expectation-confirmation model". *Computers & Education*. Vol 54 (3), Pp 506-516.

M. Burhan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Tandra Raya Jakarta : Prenadamedia Group.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Gegerkalong Hilir Bandung : Alfabeta.

Supramono, & Jony Oktavian Haryanto 2015. *Desain proposal penelitian studi pemasaran*. Jogjakarta : Andi Offset.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

TobBrand. http://www.topbrandaward.com/top-brand-survey/survey-result/top_brand_index_2017_fase_1